

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Hasil survey demografi dan kesehatan Indonesia tahun 2007 menyebutkan bahwa AKI tahun 2007 sebesar 228/100.000 kelahiran hidup. Angka ini menurun dibandingkan tahun 2005 AKI mencapai 262/100.000 kelahiran hidup, AKI tersebut sudah jauh menurun, namun masih jauh dari target MDG's 2015 yakni sebesar 102/100.000 kelahiran hidup, sehingga masih memerlukan kerja keras dari semua komponen untuk mencapai target tersebut.

Angka Kematian Ibu (AKI) di DIY sebesar 48 kasus. Kematian ibu tersebut terjadi pada saat hamil terjadi 7 kasus (14,5%), bersalin sebanyak 33 kasus (86,7%) dan pada masa nifas sebanyak 8 kasus (16,6%) (Profil DinKes D.I Yogyakarta, 2010). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul, jumlah AKI di Kabupaten Bantul sebanyak 10 kasus yang disebabkan oleh perdarahan sebanyak 3 kasus (30%), PEB/Eklampsia sebanyak 4 kasus (40%), infeksi sebanyak 1 kasus (10%), emboli air ketuban sebanyak 1 kasus (10%) dan tromboemboli sebanyak 1 kasus (10%) (DinKes Bantul, 2010).

Penelitian yang dilakukan WHO menunjukkan 99% kematian ibu di Negara berkembang disebabkan oleh Perdarahan, Eklamsi, Infeksi maupun sebab lain. Sebagian besar kematian akibat perdarahan pasca persalinan terjadi pada beberapa jam pertama setelah kelahiran bayi. Karena alasan ini, penatalaksanaan manajemen aktif kala III persalinan yang cepat dan tepat merupakan salah satu cara terbaik dan sangat penting untuk menurunkan angka kematian ibu, karena manajemen aktif kala III bertujuan untuk menghasilkan kontraksi uterus yang lebih efektif sehingga dapat mengurangi perdarahan pasca persalinan (Depkes, 2008).

Perdarahan menjadi penyebab tertinggi dari kematian ibu serta waktu yang paling kritis untuk terjadinya perdarahan yakni ketika pelepasan plasenta dan segera setelah itu. Hal ini disebabkan karena terputusnya

pembuluh darah tempat berimplantasinya plasenta. Salah satu langkah mempercepat kelahiran plasenta dan dapat mencegah atau mengurangi perdarahan post partum adalah pelaksanaan manajemen aktif kala III persalinan (Prawiroharjo, 2012).

Bidan sebagai tenaga kesehatan yang memegang peranan penting dalam pelayanan kesehatan khususnya kesehatan ibu dan anak, harus mampu menjaga kualitas pelayanan dengan menerapkan standar pelayanan kebidanan terutama dalam pertolongan persalinan, salah satunya penatalaksanaan manajemen aktif kala III sebagai upaya proaktif untuk mencegah perdarahan pasca persalinan. Sebagian besar persalinan terjadi di fasilitas dasar yang tingkat keterampilan petugas dan sarana kesehatan sangat terbatas maka asuhan persalinan normal menjadi sangat tepat bila dapat diterapkan pada tingkat tersebut, mengingat metode yang digunakan pada pertolongan persalinan normal selalu memperhatikan aspek sayang ibu dan sayang bayi, meniadakan manipulasi sehingga persalinan akan tetap berlangsung secara fisiologis (JNPK-KR, 2008).

Studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan April 2013 di kamar bersalin RSUD Panembahan Senopati Bantul, dengan 15 bidan yang bertugas di ruang Bersalin. Dari segi pendidikan didapati hasil 1 bidan yang telah menyelesaikan pendidikan D1, 11 bidan yang telah menyelesaikan pendidikan D3, 2 bidan yang telah menyelesaikan pendidikan D4, 1 bidan yang telah menyelesaikan pendidikan S2. Sedangkan jumlah bidan yang telah mengikuti Asuhan Persalinan Normal (APN) sebanyak 6 bidan dan 9 bidan yang belum mengikuti Asuhan Persalinan Normal. Setelah dilakukan studi pendahuluan didapati masalah dari beberapa bidan dalam pelaksanaan manajemen aktif kala III yakni ketepatan waktu antara penyuntikan oksitosin setelah bayi lahir seluruhnya.

Berdasarkan dari uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang “Gambaran Pelaksanaan Manajemen Aktif Kala III di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta Tahun 2013”.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini “Bagaimanakah Gambaran Pelaksanaan Manajemen Aktif Kala III di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta Tahun 2013”.

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan manajemen aktif kala III di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta Tahun 2013.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan umur.
- b. Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan pendidikan.
- c. Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan manajemen aktif kala III oleh Bidan.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi ilmu pengetahuan dibidang kesehatan khususnya mahasiswa kebidanan dalam pelaksanaan asuhan kebidanan selama proses persalinan maupun penatalaksanaan manajemen aktif kala III sesuai standar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi tempat penelitian untuk memberikan informasi gambaran pelaksanaan manajemen aktif kala III pada ibu bersalin sebagai upaya untuk menurunkan kasus perdarahan dan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan melalui pelaksanaan manajemen aktif kala III.

- b. Bagi institusi pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan atau referensi yang berkaitan dengan pelaksanaan manajemen aktif kala III.
- c. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah wawasan dan menambah pengalaman dalam melaksanakan penelitian.

E. KEASLIAN PENELITIAN

Beberapa penelitian yang sebelumnya serupa dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Maria Epifania Suna, 2010. Perbandingan Keterampilan Dalam Manajemen Aktif Kala III Oleh Bidan Terlatih dan Tidak Terlatih APN di Kota Ende Propinsi NTT Tahun 2010.

Tujuan penelitian adalah menganalisis perbedaan manajemen aktif kala III antara bidan yang telah terlatih Asuhan Persalinan Normal dengan yang belum terlatih Asuhan Persalinan Normal.

Metode penelitiannya adalah observasional dengan rancangan kohort prospektif. Lokasi penelitian Kota Ende Propinsi NTT. Subjek Penelitian adalah bidan yang bertugas di Kota Ende sebanyak 40 bidan yang terlatih dan 20 bidan yang tidak terlatih APN. Analisis Data secara Bivariant dengan uji *t-test independen*. Hasil Penelitian didapati Bidan yang terlatih APN lebih terampil dalam melakukan manajemen aktif kala III persalinan. Perbedaan dengan penelitian ini adalah tempat penelitian, masalah penelitian, dan jumlah responden.

2. Rusmaidah, 2008. Gambaran Penerapan Manajemen Aktif Kala III Oleh Bidan Di Puskesmas Mergangsang Yogyakarta Tahun 2008.

Tujuan Penelitian adalah Untuk mengetahui gambaran penerapan manajemen aktif kala III oleh bidan di Puskesmas Mergangsang.

Metode penelitian adalah deskriptif yang bersifat eksploratif dengan pendekatan *longitudinal*. Lokasi penelitian di Puskesmas Mergangsang Yogyakarta. Subjek penelitian adalah seluruh bidan (8 bidan) yang bertugas di kamar bersalin Puskesmas Mergangsang Yogyakarta yang

melakukan manajemen aktif kala III pada persalinan normal. Analisis data secara unvariant yang disajikan dengan distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas bidan (80%) di Puskesmas Mergangsan sudah melaksanakan manajemen aktif kala III sesuai standar APN dan dari 31 persalinan normal (87,10%) sudah menerapkan manajemen aktif kala III sesuai standar APN. Perbedaan dengan penelitian ini adalah jenis penelitian, tempat penelitian, masalah penelitian dan jumlah responden.

3. Anita Dewi Widastuti, 2011. Gambaran Pelaksanaan Persalinan Normal oleh Bidan Yang Mendapatkan Pelatihan APN di Wilayah Kerja Puskesmas Kretek Kabupaten Bantul Th 2011.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui gambaran pelaksanaan persalinan oleh bidan yang mendapatkan pelatihan APN di Wilayah Kerja Puskesmas Kretek, Kabupaten Bantul Tahun 2011. Metode penelitiannya adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan waktu *cross sectional*. Subjek penelitiannya adalah 8 bidan yang mendapatkan pelatihan APN di Wilayah Kerja Puskesmas Kretek. Metode pengumpulan data menggunakan *check list* dan teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan pertolongan persalinan normal oleh bidan yang telah mendapatkan pelatihan APN di Wilayah kerja Puskesmas Kretek Tahun 2011, mayoritas sudah melaksanakan dengan baik. Perbedaan dengan penelitian ini adalah tempat penelitian, masalah penelitian dan jumlah responden.